

Market Review

Pasar saham domestik menguat pada perdagangan Rabu (2/2). Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik sebesar 76,50 poin atau 1,15% ke level 6.707. Naiknya IHSG ditopang kenaikan 10 sektor dari total 11 sektor di BEI. Sektor yang naik paling tinggi adalah sektor teknologi sebesar 5,66%. Hanya, sektor energi yang melemah -1,41%. Total volume perdagangan saham di BEI mencapai 26,92 miliar saham, dengan total nilai transaksi Rp 12,18 triliun. Investor asing mencatat pembelian bersih atau net buy sebesar Rp 327,04 miliar di seluruh pasar. penguatan IHSG ini didukung dua sentimen. Pertama, berkurangnya kekhawatiran pelaku pasar terkait dengan normalisasi kebijakan moneter yang sudah relatif priced in. Kedua, sentimen penguatan beberapa harga komoditas.

Wall Street menguat di pertengahan pekan ini Rabu (2/2) atau Kamis dini hari WIB. Tiga indeks utama Wall Street naik dalam empat hari perdagangan berturut-turut setelah bergejolak di awal tahun. Indeks S&P 500 naik 42,84 poin atau 0,94% ke 4.589,38 poin. Nasdaq Composite naik 71,55 poin atau 0,50% menjadi 14.417,55. Dow Jones Industrial Average naik 224,09 poin atau 0,63% menjadi 35.629,33. Kenaikan pasar saham Amerika Serikat (AS) dibantu oleh pendapatan optimistik dari induk Google Alphabet dan pembuat chip Advanced Micro Devices. Harga saham Alphabet naik setelah melaporkan rekor penjualan kuartalan pada hari Selasa. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) umumkan tingkat inflasi Januari 2022 sebesar 2,18% YoY, lebih tinggi dari Desember 2021 yang sebesar 1,87% YoY. Angka inflasi tersebut merupakan yang tertinggi sejak Mei 2020 yang tercatat sebesar 2,19% YoY. Inflasi bulan Januari didorong oleh kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau yang tumbuh 3,45% YoY, dengan kontribusi sebesar 0,30% terhadap inflasi umum. Kelompok berikutnya adalah Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga yang tumbuh 1,24% YoY dengan kontribusi 0,10%. Menteri Keuangan Sri Mulyani memperkirakan inflasi tahun 2022 berada di kisaran 3%, lebih tinggi dari outlook 2021 yang berkisar di 1,8%-2,5%. Menurut beliau, jika lonjakan permintaan dapat diimbangi oleh suplai yang memadai, tingkat inflasi ini masih di level terkendali. (Stockbit)
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) memblokir 1.222 situs web perdagangan berjangka komoditi ilegal dan permainan judi berkedok trading sepanjang 2021 setelah menerima laporan masyarakat dan pengawasan. Upaya ini dilakukan guna memperkuat perlindungan masyarakat dari bahaya investasi ilegal yang merugikan. (Sindonews)
- Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Pengeluaran Negara, Made Arya Wijaya mengatakan penjualan aset negara yang berada di Jakarta bisa menjadi salah satu sumber pendanaan pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Terkait pemanfaatan aset DKI Jakarta tersebut telah diatur melalui peraturan Kementerian Keuangan. Sehingga pola pemanfaatan akan disesuaikan apakah di kerjasamakan atau dipindahkan, atau bisa di jual, atau digunakan oleh pihak lain. (Sindonews)

Corporate Update

- **ENAK**, PT Champ Resto Indonesia Tbk (operator Gokana Ramen, Monsieur Spoon, dll.) tetapkan harga IPO di 850 rupiah per saham. Dengan demikian, ENAK berpotensi meraup dana segar sebesar ~368 miliar rupiah dari penjualan 433,33 juta saham. Sebelumnya, ENAK menetapkan harga bookbuilding di kisaran 800-950 rupiah per saham. (Stockbit)
- **BSDE**, PT Bumi Serpong Damai Tbk bukukan marketing sales sebesar 7,7 triliun rupiah sepanjang 2021 (FY21). Angka tersebut lebih tinggi 10% dari target 2021, yaitu 7 triliun rupiah, dan tumbuh +18,9% dibanding FY20. Kontributor tertinggi adalah penjualan di BSD City Serpong (54%), Nava Park (14%), Zora (8%), dan Grand Wisata Bekasi (8%). (Stockbit)
- **WSBP**, BEI menyuspensi perdagangan saham dan obligasi PT Waskita Beton Precast Tbk sebagai konsekuensi penundaan pembayaran bunga surat utang. Penghentian berlaku sejak 31 Januari 2022 hingga pengumuman lebih lanjut. (Stockbit)
- **BBRI**, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk siapkan capex sebesar 7-8 triliun rupiah di 2022. Belanja modal ini difokuskan untuk transformasi digital di berbagai layanan BRI. Hal ini terbukti dari alokasinya yang mencapai 57% dari total capex. (Stockbit)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
07 Februari 2022	GDP Growth Rate YoY (Q4)	3.20%	3.51%
07 Februari 2022	Full Year GDP Growth (2021)	3.28%	-2.07%
07 Februari 2022	GDP Growth Rate QoQ (Q4)	2.24%	1.55%

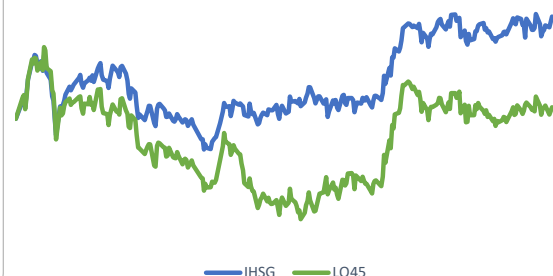
Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,707.65	▲ 1.15%	▲ 1.92%
LQ45	947.89	▲ 0.88%	▲ 1.77%
JII	561.99	▲ 0.93%	▼ -0.01%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	1,276.69	▼ -1.41%	▲ 12.04%
Transportation & Logistic	1,753.69	▲ 2.86%	▲ 9.65%
Finance	1,587.45	▲ 1.75%	▲ 3.97%
Healthcare	1,464.16	▲ 0.90%	▲ 3.10%
Consumer Cyclical	908.16	▲ 2.50%	▲ 0.86%
Basic Industry	1,238.02	▲ 1.61%	▲ 0.29%
Industrial	1,036.92	▲ 0.50%	▲ 0.02%
Consumer Non Cyclical	659.25	▲ 0.33%	▼ -0.73%
Infrastructure	920.12	▲ 0.11%	▼ -4.08%
Property & Real Estate	718.99	▲ 0.91%	▼ -6.99%
Technology	8,338.57	▲ 5.66%	▼ -7.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	35,629.33	▲ 0.63%	▼ -1.95%
Nasdaq	14,417.55	▲ 0.50%	▼ -7.85%
S&P	4,589.38	▲ 0.94%	▼ -3.71%
Nikkei	27,533.60	▲ 1.68%	▼ -4.75%
Hang Seng	23,802.26	▲ 1.07%	▲ 1.73%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,358	▼ -22.50
Indo Bond Yield (10 Thn (%))	6.53	▲ 0.09
BI 7-Days RRR (%)	3.50	▲ 0.00
Inflasi (Jan, YoY) (%)	2.18	▲ 0.31

Index Movement (Base: 2020)





Investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan  
Jakarta 12940  
Tlp 021-2511395  
Fax 021-2511385

**Surabaya Office**  
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
Surabaya 60271  
Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>

<http://www.sjago.pnmim.com>

PT PNM Investment Management  

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.